

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HARTA INSAN KARIMAH FAJAR NITRO (2019-2023)



**ESRI ENASTUTI
2010421021**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HARTA INSAN KARIMAH FAJAR NITRO (2019-2023)



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pada Program Studi Manajemen

**ESRI ENASTUTI
2010421021**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK
PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
HARTA INSAN KARIMAH FAJAR
NITRO (2019-2020)

Disusun dan diajukan oleh

ESRI ENASTUTI
2010421021

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal 11 Mei 2024 Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 11 Mei 2024
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom.

SKRIPSI

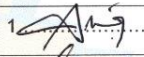
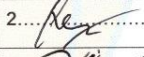


**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK
PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
HARTA INSAN KARIMAH FAJAR
NITRO (2019-2020)**

disusun dan diajukan oleh

**ESRI ENASTUTI
2010421021**

telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada Tanggal 11 Mei 2024 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.	Ketua	1. 
2.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Anggota	2. 
3.	Syamsul Riyadi, S.M., M.M.	Anggota	3. 
4.	Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.	Anggota	4. 

**Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar**



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : ESRI ENASTUTI
NIM : 2010421021
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HARTA INSAN KARIMAH FAJAR NITRO (2019-2020)" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 11 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Esri Enastuti

PRAKATA

Segala puji dan Syukur kehadiran tuhan yang maha esa, yang senantiasa memberikan rahmat, petunjuk, serta anugerah-Nya kepada penulis sehingga Skripsi yang berjudul “ **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HARTA INSAN KARIMAH FAJAR NITRO (2019-2023)** “ dapat kami selesaikan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen di Universitas Fajar Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Dalam pembuatan skripsi ini ada banyak pihak yang berpartisipasi dan ikut membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan tepat waktu. Ucapan terimakasih yang penulis tujukan kepada orang tua, bapak Jhon Tato' dan Ibu Yuliana Ruru yang telah merawat, mendidik dan membiayai penulis dengan setulus hati, tiada henti mendoakan, memberi nasehat dan dukungan kepada penulis. Saudara penulis Loris dan Sheila terimakasih atas perhatian, semangat dan dukungannya, serta keluarga besar penulis.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar
2. Ibu Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar
3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E Ketua Program Studi Manajemen
4. Bapak Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Dosen Universitas Fajar Makassar yang telah mendidik dan mengajarkan

berbagai disiplin ilmu kepada penulis.

6. Kepada Apriansa Rendi, S.Kom yang selalu menemani dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan penulis dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat kepada para pembaca dan terkhusus bagi pribadi penulis.

Makassar, 11 Mei 2024

Esri Enastuti

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HARTA INSAN KARIMAH FAJAR NITRO (2019-2023)

**Esri Enastuti
Syamsuddin Bidol**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro (2019-2023). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro (2019-2023). Hasil perekonomian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro (2019-2023) ditinjau dari rasio profitabilitas yang terdiri dari Return On Asset, Return On Equity, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional mengalami penurunan selama periode tersebut berada dibawah standar industri. Meskipun Biaya Operasional Pendapatan Operasional mengalami peningkatan hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu meningkatkan efisien dalam mengoptimalkan laba bersih. Hal ini menunjukkan nilai yang cenderung menurun sehingga dapat dikatakan kurang baik.

Kata Kunci: kinerja keuangan, rasio profitabilitas

ABSTRACT

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF PT. SHARIA PEOPLE'S ECONOMIC BANK HARTA INSAN KARIMAH FAJAR NITRO (2019-2023)

**Esri Enastuti
Syamsuddin Bidol**

This research aims to analyze the financial performance of PT. Sharia People's Economic Bank Harta Insan Karimah Fajar Nitro (2019-2023). This research is descriptive quantitative research. The data used in this research uses secondary data obtained from the financial reports of PT. Sharia People's Economic Bank Harta Insan Karimah Fajar Nitro (2019-2023). These economic results show that the financial performance of PT. Sharia People's Economic Bank Harta Insan Karimah Fajar Nitro (2019-2023) viewed from the profitability ratio consisting of Return On Assets, Return On Equity, and Operational Costs. Operational income decreased during that period, which was below industry standards. Even though Operational Costs, Operational Income has increased, this indicates that the company is able to increase its efficiency in optimizing net profit. This shows that the value tends to decrease so it can be said to be less good.

Keywords: financial performance, profitability ratios

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Perbankan.....	5
2.1.1 Pengertian Bank.....	5
2.1.2 Jenis-Jenis Bank.....	5
2.1.3 Laporan Keuangan.....	7
2.1.4 Rasio Keuangan.....	10
2.2 Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan.....	13
2.3 Penelitian Terdahulu.....	14
2.4 Kerangka Pikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Rancangan Penelitian.....	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
3.3 Populasi dan Sampel.....	18
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.6 Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL STUDI DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	20
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	20
4.1.2 Visi Misi PT. BPRS HIK Fajar Nitro.....	22
4.1.3 Struktur Organisasi.....	22
4.2 Hasil Penelitian.....	23
4.2.1 Analisis Rasio Profitabilitas.....	23
4.3 Pembahasan.....	30
4.3.1 Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas.....	30
BAB V PENUTUP.....	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	16
Gambar 4.1 Logo Perusahaan	20
Gambar 4.2 Sturuktur Organisasi	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Posisi Keuangan Publikasi.....	2
Tabel 2.1 Standar Rasio Profitabilitas.....	14
Tabel 2.2 Penelitian terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Standar Rasio Profitabilitas.....	19
Tabel 4.1 Perhitungan Return On Asset (ROA).....	24
Tabel 4.2 Perhitungan Return On Equity (ROE).....	26
Tabel 4.3 Perhitungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam industri perbankan dalam menjaga stabilitas dan kemajuan ekonomi nasional adalah krusial. Stabilitas sektor perbankan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan. Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998 memberikan dampak yang besar pada perkembangan ekonomi, terutama terhadap perusahaan-perusahaan besar yang tidak memiliki fondasi yang cukup kuat guna menghadapinya. Banyak perusahaan bergantung pada sumber pendanaan eksternal, terutama melalui pinjaman.

Dalam konteks pertumbuhan bisnis dan jumlah lembaga perbankan yang besar, pentingnya faktor keuangan menjadi semakin menonjol. Oleh karena itu, implementasi prinsip-prinsip keuangan yang sehat dan pengelolaan fungsi keuangan yang efektif sangatlah penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebagai lembaga keuangan, bank harus menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Kinerja keuangan bank menjadi faktor kunci yang harus diperhatikan dengan seksama agar dapat bertahan dalam jangka panjang.

Untuk mempertahankan stabilitasnya, setiap bank harus memiliki manajemen yang efisien dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Salah satu strateginya adalah dengan menganalisis laporan keuangan bank. Laporan keuangan menjadi landasan dalam menjalankan operasional perbankan karena mencerminkan hasil dari proses akuntansi dalam periode tertentu. Laporan keuangan menyajikan data keuangan dalam format tertentu yang kemudian menjadi alat bagi para pengambil keputusan. Dalam konteks evaluasi dan pengukuran kinerja keuangan, laporan keuangan menjadi

instrumen yang sangat penting karena mengandung informasi tentang hasil usaha dan kondisi finansial bank. Dengan demikian, laporan keuangan juga memberikan gambaran tentang kesehatan dan kapabilitas perusahaan yang bersangkutan.

Tabel 1.1

Laporan Posisi Keuangan PT. BPRS HIK FAJAR NITRO

(000)

Tahun	Asset	Modal Inti	Modal	Pendapatan	Bopo
2019	10,641,001	1.671.211	10,641,001	2,357,922	1,901,510
2020	8,135,582	2.155.022	8,135,582	2,022,771	1,563,305
2021	9,710,542	2.790.585	9,710,542	1,789,273	1,571,995
2022	13,612,451	3.869.850	13,612,451	2,260,464	1,524,381
2023	19,376,371	4.516.421	19,376,371	3,040,634	1,813,407

Sumber: Data di olah 2024

Pada tahun 2019 PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro mengalami peningkatan di karenakan memiliki portofolio investasi yang menguntungkan pada tahun 2019, pendapatan dari keuntungan investasi tersebut dapat berkontribusi pada pendapatan total bank. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan di sebabkan karena dampak pandemi COVID-19 tahun 2020 ditandai dengan pandemi COVID-19 yang berdampak global. Pandemi ini telah menyebabkan gangguan ekonomi yang signifikan di berbagai sektor, termasuk sektor keuangan. Penurunan aktivitas ekonomi, pembatasan perjalanan, dan penurunan permintaan dapat mempengaruhi pendapatan dan laba perusahaan. Kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan disebabkan bank mengalami peningkatan kredit macet atau memiliki portofolio pinjaman yang berkualitas rendah, hal ini dapat mengurangi pendapatan dan menghasilkan kerugian keuangan. Kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan disebabkan karena bank berhasil

meningkatkan jumlah pinjaman yang diberikan kepada nasabah yang kualitasnya baik dan mengelola risiko kredit dengan baik, ini dapat menyebabkan pertumbuhan pendapatan dan peningkatan kinerja. Bank juga memiliki sistem manajemen risiko yang efektif, termasuk pengidentifikasian, pengukuran, dan pengelolaan risiko dengan baik, ini dapat membantu mengurangi risiko dan meningkatkan keuntungan. Kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan disebabkan karena bank berhasil meningkatkan jumlah pinjaman dengan memperoleh nasabah baru atau memperluas pelayanan ke segmen pasar yang lebih luas, ini dapat meningkatkan pendapatan dan kinerja bank. Dan bank juga berhasil mendiversifikasi sumber pendapatan dengan menawarkan produk dan layanan yang beragam, seperti asuransi, investasi, atau jasa lainnya, ini dapat meningkatkan pendapatan dan kinerja.

Berdasarkan data di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HARTA INSAN KARIMAH FAJAR NITRO (2019-2023)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada data di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini

adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menerapkan system kinerja keuangan yang baik.

1. Sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut hal tentang kinerja keuangan pada masa yang akan datang.
2. Penelitian memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai Analisis Kinerja Keuangan perusahaan.
3. Penelitian memberikan masukan tentang pentingnya mengetahui analisis kinerja keuangan perusahaan.
4. Untuk menginformasikan kepada investor mengenai kinerja keuangan pada bank perekonomian rakyat syariah harta insan karimah fajar nitro.
5. Sebagai bahan referensi untuk perusahaan untuk mengelola dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi bank perekonomian rakyat syariah harta insan karimah fajar nitro, penelitian ini diharapkan mampu dapat menyebar manfaat untuk meningkatkan kinerja keuangan pada bank perekonomian rakyat syariah harta insan karimah fajar nitro.
2. Bagi universitas fajar, penelitian ini di harapkan bisa dapat memperdalam wawasan dan bahan refensi yang dapat bisa di pakai untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diinginkan bisa menambah wawasan terkait hubungan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pengertian Bank

Menurut Kuncoro (2010:68), Bank adalah institusi keuangan yang intinya adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman, serta memberikan layanan pembayaran dan peredaran uang.

Menurut Kasmir, SE, MM (tahun 2012 hal 8), Bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyediakan berbagai layanan perbankan lainnya.

Menurut Very Stuart, Bank adalah sebuah entitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kredit, baik dengan menggunakan alat pembayaran mereka sendiri atau dengan dana yang diperoleh dari pihak lain, serta melalui penggunaan instrumen pembayaran non-tunai.

Menurut A. Abdurracham (2014:6), Bank adalah jenis lembaga keuangan yang menyediakan berbagai layanan seperti pemberian pinjaman, distribusi mata uang, pengawasan terhadap mata uang, berperan sebagai tempat penyimpanan aset berharga, dan penyediaan pembiayaan guna perusahaan-perusahaan.

2.1.2 Jenis-Jenis Bank

a. Bank Umum

Menurut Pierson, bank adalah suatu lembaga keuangan yang menerima simpanan dan kredit dari masyarakat. Simpanan yang diterima oleh bank dapat berupa deposito berjangka, tabungan, dan giro. Dana yang terkumpul dari masyarakat ini kemudian dikelola dengan

cara memberikannya kembali dalam bentuk kredit dan investasi kepada perusahaan swasta atau pemerintah.

Menurut studi Setiawan (2009), FDR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Namun, penelitian oleh Siti Nurkhosidah (2010) dan Yulian (2007) menunjukkan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank.

Berdasarkan tinjauan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar faktor-faktor seperti permodalan (AUTO), likuiditas (FDR), kualitas pembiayaan (NPF), dan laba (BOPO) memengaruhi profitabilitas (ROA) bank syariah di Indonesia pada tentang waktu 2009 hingga 2012.

b. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk, termasuk deposito berjangka, tabungan, dan jenis simpanan lainnya, dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kredit. Kegiatan BPR meliputi pengumpulan dan penyaluran dana dengan tujuan memperoleh keuntungan, yang biasanya diperoleh melalui perbedaan bunga dan pendapatan dari bunga. Selain itu, BPR juga melakukan berbagai usaha, seperti menghimpun simpanan seperti deposito berjangka, tabungan, dan bentuk simpanan lainnya, memberikan kredit, menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, serta menanamkan dana dalam instrumen keuangan seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, atau tabungan di bank lain.

Kesuksesan dan pertumbuhan pesat BPR tidak terlepas dari kemampuannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang mencakup lokasi yang mudah diakses, prosedur yang sederhana, dan pendekatan personal dalam pemberian pinjaman. Kehadiran BPR dalam menyediakan kredit kepada masyarakat menengah ke bawah, terutama para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), memiliki dampak yang signifikan mengingat mayoritas pelaku usaha di Indonesia berasal dari sektor UMKM. Bagi pelaku usaha informal, kendala permodalan seringkali menjadi penghalang utama dalam mengembangkan usahanya, sehingga kredit dari lembaga perbankan seperti BPR memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia. Jika penyaluran kredit BPR kepada pelaku UMKM terus menurun, dapat diprediksi bahwa upaya guna mendorong pertumbuhan ekonomi akan terhambat.

c. Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah institusi keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan usahanya, dan tidak termasuk dalam jasa lalu lintas pembayaran. BPRS memiliki status badan usaha yang setara dengan bank perkreditan rakyat konvensional, dengan bentuk hukum yang bisa berupa perseroan terbatas, perusahaan daerah, atau koperasi (Nugroho, 2011:15).

2.1.3 Laporan Keuangan

Menurut Munawir (1992:2), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu bank dengan pihak-pihak yang

berkepentingan terhadap data atau aktivitas bank tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007:7), laporan keuangan merupakan bagian integral dari proses pelaporan keuangan. Biasanya, laporan keuangan lengkap mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan, laporan lain, dan penjelasan yang menjadi bagian penting dari laporan keuangan. Neraca dan laporan laba rugi merupakan bagian utama dari laporan keuangan.

a. Neraca

Neraca adalah suatu laporan yang menggambarkan mengenai jumlah aktiva, hutang, serta modal suatu perusahaan pada saat tertentu. Dalam pedoman akuntansi perbankan indonesia (PAPI) dinyatakan bahwa modal adalah bagian hak pemilik dalam perusahaan yang selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut. Pada dasarnya modal berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Modal akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian deviden, dan kerugian yang di derita (Indra dan suhardjono, 2006:70).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya mengenai pengertian neraca, maka tugas laporan neraca adalah sebagai berikut:

1. Tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dalam jangka waktu tertentu.
2. Posisi keuangan dapat dinyatakan dengan jelas dengan menggunakan neraca.
3. Kegiatan yang memberikan informasi kepada manajemen untuk

mengambil keputusan yang lebih baik melalui analisis laporan.

4. Neraca juga membantu manajemen untuk memahami keadaan keuangan perusahaan di masa lalu dan sekarang.

b. Laba/Rugi

Di dalam dunia bisnis dan perdagangan, istilah laporan laba rugi menjadi hal yang tidak asing terdengar. Laporan laba rugi menjadi penting dibuat karena bisa menjadi acuan terkait kondisi finansial usaha atau bisnis yang sedang dijalankan.

Laporan perubahan modal pemilik atau laporan ditahan merupakan laporan yang menyajikan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan bank selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan (PSAK No.31 revisi 2000).

Laporan laba rugi (dalam bahasa Inggris: Income statement atau Profit and Loss Statement) adalah bagian dari laporan keuangan yang disusun pada tahun buku suatu perusahaan, yang menggambarkan komponen-komponen pendapatan dan pengeluaran perusahaan untuk memperoleh laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi dapat disusun untuk satu bulan, satu tahun, atau berdasarkan konsep pencocokan pendapatan dan beban terkait, disebut juga konsep asosiasi atau pencocokan. Laporan ini termasuk dalam empat laporan utama perusahaan dan bertindak sebagai penghubung antara kedua neraca tersebut. Selain itu, laporan kinerja juga berguna untuk urusan bisnis lainnya, seperti sebagai bahan evaluasi manajemen perusahaan untuk menentukan strategi bisnis masa depan, perbandingan dengan laporan sebelumnya dan pembayaran pajak periode berikutnya.

2.1.4 Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Prabowo (2018: 07), rasio keuangan merupakan instrumen analisis yang memanfaatkan perbandingan data kuantitatif yang terdapat dalam neraca atau laporan laba rugi perusahaan.

Menurut Utami & Firdaus (2018: 59), rasio keuangan dapat memberikan wawasan kepada manajemen perusahaan mengenai kondisi dan kinerja perusahaan, yang merupakan hal krusial bagi investor dan kreditor. Analisis rasio keuangan juga memungkinkan manajemen perusahaan untuk merancang proyeksi laporan keuangan sebagai target pencapaian.

2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Hery (2017: 284) menyatakan bahwa rasio keuangan yang sering digunakan adalah

1. Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2017: 284) Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Dalam praktek, standar likuiditas yang baik adalah 200% atau 2:1. Rasio likuiditas terdiri dari :

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Menurut Hery (2017: 25) Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo

dengan menggunakan total aktiva lancar yang tersedia. Rumus current ratio adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Cash Ratio

Cash Ratio merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2018:192) profitabilitas diukur dengan membandingkan berbagai komponen pada laporan laba rugi atau neraca. Secara garis besar, rasio profitabilitas dapat dikatakan penting bagi perusahaan terhadap pendapatan laba. Dengan melakukan perhitungan profitabilitas, kita dapat melihat perolehan laba yang dihasilkan dari kekayaan dan modal perusahaan.

a. Gross Profit Margin (GPM)

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

c. Return On Assets (ROA)

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Aktiva Total}} \times 100\%$$

d. Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

e. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2017: 295), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Standar solvabilitas yang baik adalah kurang dari 0,5. Adapun jenis-jenis Rasio solvabilitas antara lain:

a. Total Debt to Equity Ratio (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)

Menurut Hery (2017: 297), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Rumus total debt to equity ratio adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas (Modal)}} \times 100\%$$

b. Debt Ratio (Rasio Utang)

Debt ratio atau rasio utang juga akan menilai seberapa besar perusahaan berpatokan pada utang dalam membiayai aset. Rasio ini juga akan membandingkan total utang (liabilities) dengan total aset yang dimiliki. Aset dan ekuitas sendiri adalah dua hal yang berbeda, jadi kita harus mengetahui terlebih dahulu tentang aset dan ekuitas maka aset perusahaan sebagai sumber daya yang diperoleh dari

4. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2017:115) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur

tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah dimilikinya. Rasio aktivitas ini dapat ditentukan salah satunya dengan dengan Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*), Perputaran aktiva tetap (*Inventory Turnover*), dan Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*).

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}} \times 100\%$$

b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

c. Total Asset Turnover (TAT)

$$\text{TAT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.2 Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh kasmir (2015), jika sebuah perusahaan memenuhi standar industri dalam rasio, itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik. Namun, jika tidak memenuhi standar industri, maka perusahaan tersebut dianggap berada dalam kondisi kurang baik, adapun tabel standar industri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Standar Rasio Profitabilitas

No	Rasio Keuangan	Standar Industri	Keterangan		
			> Standar Industri	= Standar Industri	< Standar Industri
	<i>Return On Asset (ROA)</i>	20%	Sangat baik	Baik	Kurang baik
	<i>Return On Equity (ROE)</i>	30%	Sangat baik	Baik	Kurang baik
	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	40%	Sangat baik	Baik	Kurang baik

Sumber: Kasmir (2016:208)

2.3 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai rujukan terhadap penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2 Penelitian terdahulu

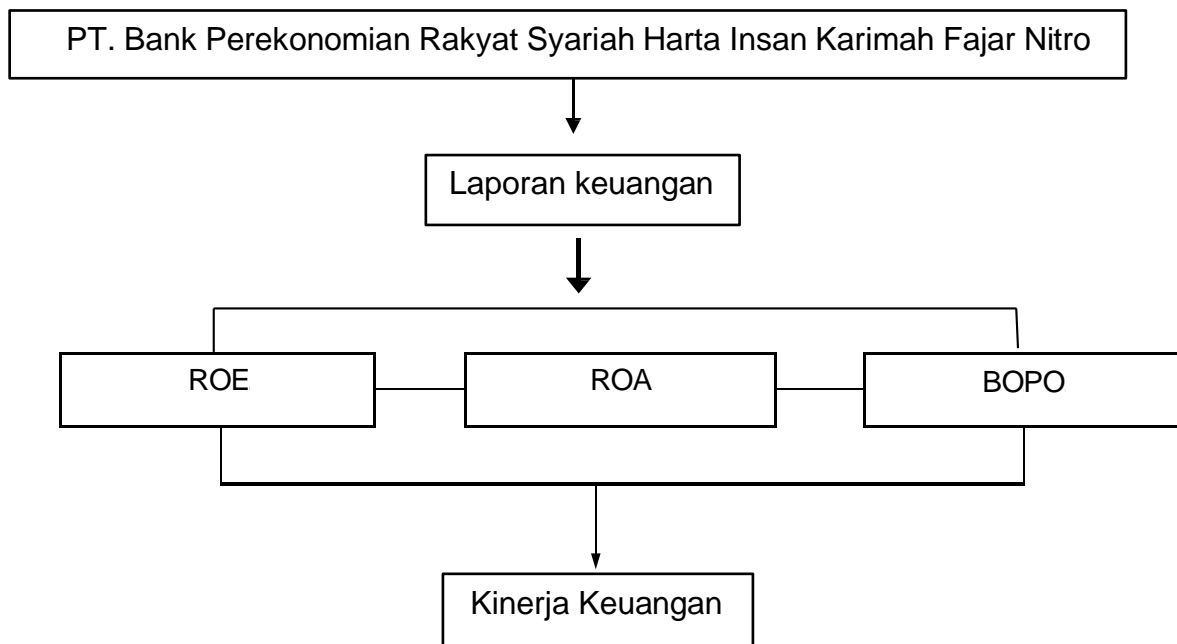
No	Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	2015	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bpr Citra Dumoga Manado	Deskriptif Kuantitatif	kinerja keuangan BPR Citra Dumoga mengalami peningkatan dilihat dari nilai aset lancar, hutang lancar, total aset, jumlah kredit dan jumlah dana pihak ketiga mengalami peningkatan dari tahun 2009 sampai 2011. Untuk rasio rentabilitas perlu adanya kebijakan-kebijakan internal agar Bank mampu dalam menggunakan pinjaman dan membiayai kegiatan usahanya, juga kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan usahanya.
No	Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian

2	2023	Analisis Kinerja Keuangan Bank Dilihat Dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk	Kuantitatif Deskriptif	Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk selama tiga tahun berada dalam kondisi yang baik dan sehat.
3	2011	Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2021 Dengan Mengunkan Return On Asset (ROA)	kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukan bahwa jika diukur menggunakan kesehatan bank, 6 Bank Umum Syariah di Indonesia mendapatkan predikat Sangat Sehat dan Cukup Sehat Namun tidak terjadi masalah dikategorikan kinerja yang lebih baik dalam Return On Asset.
4	2018	Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Sulselbar Cabang Sinjai	kuantitatif deskriptif	Dari hasil penilaian kinerja keuangan dan kaitannya dengan rasio CAMEL, maka dapatlah dikatakan bahwa selama 2 tahun terakhir (tahun 2015-2016) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh PT. Bank Sulselbar berada pada predikat sehat.
5	2021	Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Bri Syariah Tbk Dengan Metode Eagles (Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management) Periode 2016-2020	kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kinerja keuangan pada PT Bank BRI Syariah Tbk periode 2016-2020 ditinjau dari aspek Liquidity, Equity menunjukkan nilai yang cenderung meningkat sehingga dapat dikatakan sangat baik.

2.4 Kerangka Pikir

Untuk memperjelas kerangka berpikir penulis dalam merancang sistem ini, maka dapat diambarkan pada gambar 2.1

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif (deskriptif) dalam pengumpulan dan analisis data. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan untuk tujuan tertentu. Sugiono (2013:3) menjelaskan bahwa metodologi penelitian kuantitatif melibatkan pengujian hipotesis dari sudut pandang positivis, dengan fokus pada pemahaman populasi atau fenomena tertentu, serta menggunakan strategi evaluasi yang cenderung dilakukan secara acak untuk mengoptimalkan pemanfaatan pengetahuan melalui instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Hal ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan tahunan menggunakan rasio keuangan, yang kemudian dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro Jl. Urip Sumoharjo No.20 Makassar (Ruko Mini Graha Pena) Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini sekitar 1 bulan yaitu pada bulan April 2024 sampai Mei 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro.

Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro pada tahun 2019 sampai dengan 2023.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (deskriptif) yang berupa laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

1. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka adalah penelitian dengan melakukan setelah pustaka, ekspolrasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku-buku, jurnal, masalah literatur, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dengan mencatat dan mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pada PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif (deskriptif) yaitu menganalisis rasio keuangan perusahaan dari data 2019-2023. Adapun analisis data yang digunakan yaitu rasio profitabilitas:

- a. Return On Asset (ROA)

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Aktiva Total}}$$

- b. Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Standar industri yang telah dilakukan dengan menggunakan pedoman industri seperti yang diungkapkan oleh kasmir (2016:208), khususnya:

Tabel 3.1

Standar Rasio Profitabilitas

No	Rasio Keuangan	Standar Industri	Keterangan		
			> Standar Industri	= Standar Industri	< Standar Industri
	<i>Return On Asset(ROA)</i>	20%	Sangat baik	Baik	Kurang baik
	<i>Return On Equity (ROE)</i>	30%	Sangat baik	Baik	Kurang baik
	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	40%	Sangat baik	Baik	Kurang baik

Sumber: Kasmir (2016:208)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 4.1 Logo Perusahaan

PT BPRS Harta Insan Karimah didirikan pada tanggal 8 september 1993, PT BPRS Harta Insan Karimah telah aktif dalam sektor perbankan syariah sejak didirikan pada tanggal 8 September 1993, sehingga telah memiliki pengalaman selama 29 tahun. Perusahaan ini telah membangun fondasi yang kokoh guna memastikan pertumbuhan kinerja yang stabil dan berkelanjutan melalui pengembangan sektor pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian, dengan fokus pada pelayanan yang cepat dan sesuai prinsip Islam.

Pemegang saham perusahaan terdiri dari Alumni Himpunan Mahasiswa Islam Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada (HMI FE UGM) Yogyakarta, dengan jumlah pemegang saham mencapai 236 orang per Desember 2021. Semangat kekeluargaan dan silaturahmi menjadi bagian penting sejak awal pendirian perusahaan, dan hubungan ini terus terjaga dengan baik hingga saat ini.

Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo) telah secara resmi mengubah nama dan singkatan BPR dan BPRS. BPR menjadi Bank Perekonomian Rakyat dan BPRS menjadi Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS), sesuai dengan Undang-undang nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) yang disahkan pada 12 Januari 2023.

Sejak dimulainya pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia, telah terjadi kemajuan signifikan dalam dua dekade terakhir, baik dari segi lembaga, infrastruktur, regulasi, pengawasan, maupun kesadaran dan literasi masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Sistem keuangan syariah Indonesia diakui secara internasional sebagai salah satu yang terbaik dan terlengkap. Pada Juni 2015, industri perbankan syariah terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional, dan 162 BPRS, dengan total aset mencapai Rp. 273,494 Triliun dan pangsa pasar sebesar 4,61%. Di Provinsi DKI Jakarta, total aset, pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga (BUS dan UUS) masing-masing mencapai Rp. 201,397 Triliun, Rp. 85,410 Triliun, dan Rp. 110,509 Triliun.

Pada akhir tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan dialihkan dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk pengawasan perbankan syariah. OJK terus menyempurnakan visi dan strategi kebijakan pengembangan sektor keuangan syariah, yang tertuang dalam Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019 yang diluncurkan pada Pasar Rakyat Syariah 2014. Roadmap ini menjadi panduan arah pengembangan sektor keuangan syariah, dengan berbagai inisiatif strategis guna mencapai sasaran pengembangan yang telah ditetapkan.

4.1.2 Visi Misi PT. BPRS HIK Fajar Nitro

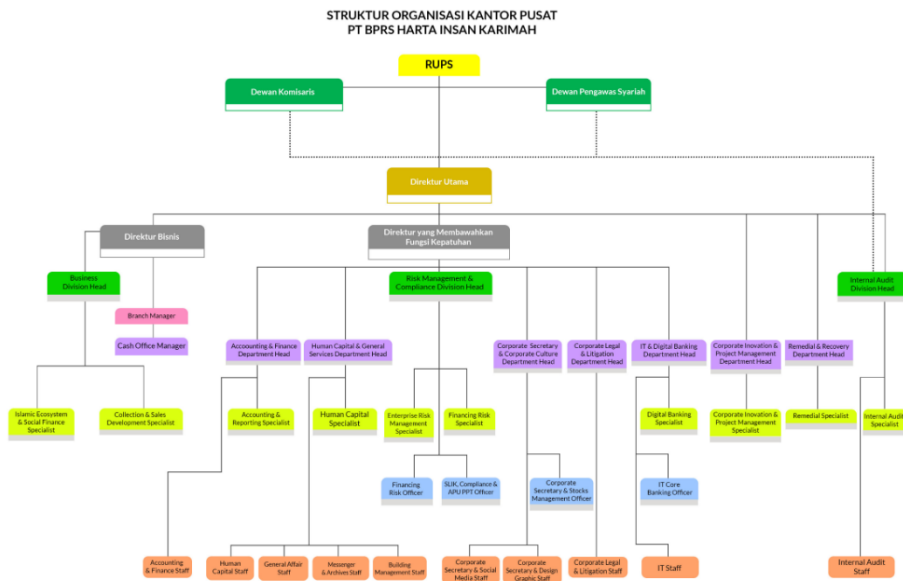
❖ Visi

“Terwujudnya bank syariah yang unggul dan terpercaya”

❖ Misi

1. Menjalankan usaha perbankan yang sehat dan amanah
2. Memberikan pelayanan yang terbaik dan islami
3. Berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
4. Meningkatkan kemakmuran pemegang saham, pengurus dan karyawan
5. Menjalankan misi dakwah yang rahmatan lil alamin

4.1.3 Struktur Organisasi



Disahkan Desember 2023

Gambar 4.2 Sturuktur Organisasi

4.2 Hasil Penelitian

Dalam menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro, menggunakan data yang diperoleh dari website PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro, yang mencakup laporan keuangan dari tahun 2019-2023. Analisis data kinerja keuangan yang akan dilakukan menggunakan metode analisis rasio profitabilitas.

4.2.1 Analisis Rasio Profitabilitas

Menurut kasmir (2012:196) “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efesiensinya perusahaan”.

Laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan pada kelemahan-kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam bidang keuangannya. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan.

Berikut rasio-rasio profitabilitas yang di gunakan dalam penelitian ini:

a. *Return On Asset (ROA)*

Menurut (Husnan, 2012) Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Return On Asset (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin

besar. Apabila *Return On Asset (ROA)* meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

Formulasi rasio ROA:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Aktiva Total}}$$

Berdasarkan laporan keuangan yang diolah menggunakan rumus, hasil yang didapat sebagai berikut :

Tabel 4.1
Perhitungan Return On Asset (ROA)

(000)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Aktiva Total	ROA %
2019	263,450	10,641,001	2,48%
2020	483,810	8,135,582	5,95%
2021	635,564	9,710,542	6,55%
2022	479,264	13,612,451	3,52%
2023	646,572	19,376,371	3,34%
Rata-rata			4,368%

Sumber: Data diolah 2024

Perhitungan ROA tahun 2019:

(angka dalam ribu rupiah)

$$ROA = \frac{263,450}{10,641,001} \times 100\% = 2,48\%$$

Perhitungan ROA tahun 2020:

(angka dalam ribu rupiah)

$$ROA = \frac{483,810}{8,135,582} \times 100\% = 5,95\%$$

Perhitungan ROA tahun 2021:

(angka dalam ribu rupiah)

$$ROA = \frac{635,564}{9,710,542} \times 100\% = 6,55\%$$

Perhitungan ROA tahun 2022:

(angka dalam ribu rupiah)

$$ROA = \frac{479,264}{13,612,451} \times 100\% = 3,52\%$$

Perhitungan ROA tahun 2023:

(angka dalam ribu rupiah)

$$ROA = \frac{646,572}{19,376,371} \times 100\% = 3,34\%$$

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa tahun 2019-2023 kemampuan dalam menghasilkan laba PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah dengan menggunakan rasio ROA mencapai angka 2,48% sampai 6,55%. Kemampuan menghasilkan laba dari pengelolaan asset tertinggi yang dicapai oleh BPRS yaitu 6,55% berada dalam kategori kurang baik karena diperoleh nilai rata-rata 4,368%. Jika dibandingkan dengan standar industri rasio ROA sebesar 20%. Sehingga kinerja keuangan dinilai dari *Return On Assets* (ROA) dalam kondisi kurang baik. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen bank pada tahun 2019 dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan asset yang dimiliki cukup rendah. Sedangkan nilai ROA terendah adalah 2,48% berada dalam kategori yang kurang baik. Hal ini berarti rendahnya kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan sesuai target yang telah ditentukan oleh bank internasional indonesia pada periode 2019.

Rata-rata nilai ROA PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro selama periode penelitian 2019-2023 adalah 4,368% yang menunjukkan bahwa nilai rasio ROA mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan manajemen Bank dalam menghasilkan *return* secara keseluruhan yang berasal dari asset yang dimiliki dan penggunaan dana yang kurang baik pada sisi aktiva dalam menghasilkan

laba. Dampak dari turunnya nilai ROA bagi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah adalah perusahaan yang tidak seefisien sebelumnya dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya sehingga bisa membuat perusahaan kurang menarik bagi investor, yang mencari alternatif investasi dengan pengembalian yang lebih baik.

b. *Return On Equity (ROE)*

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Formulasi rasio ROE:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang diolah menggunakan rumus, hasil yang didapat sebagai berikut :

Tabel 4.2
Perhitungan Return On Equity (ROE)

(000)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE%
2019	263,450	1,671,211	15,76%
2020	483,810	2,155,022	22,45%
2021	635,564	2,790,585	22,78%
2022	479,264	3,869,850	12,38%
2023	646,572	4,516,421	14,32%
Rata-rata			17,538%

Sumber : data diolah 2024

Perhitungan ROE tahun 2019:

(angka dalam ribu rupiah)

$$ROE = \frac{263,450}{1,671,211} \times 100\% = 15,76\%$$

Perhitungan ROE tahun 2020:

(angka dalam ribu rupiah)

$$ROE = \frac{483,810}{2,155,022} \times 100\% = 22,45\%$$

Perhitungan ROE tahun 2021:

(angka dalam ribu rupiah)

$$ROE = \frac{635,564}{2,790,585} \times 100\% = 22,78\%$$

Perhitungan ROE tahun 2022:

(angka dalam ribu rupiah)

$$ROE = \frac{479,264}{3,869,850} \times 100\% = 12,38\%$$

Perhitungan ROE tahun 2023:

(angka dalam juta rupiah)

$$ROE = \frac{646,572}{4,516,421} \times 100\% = 14,32\%$$

Berdasarkan pada tabel 4.2, dapat dilihat pada periode 2019-2023 kemampuan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah dalam mengelolah modal untuk menghasilkan laba setelah pajak menggunakan rasio ROE mencapai angka 12,38% sampai 22,78%. Kemampuan menghasilkan laba dari pengelolaan modal sendiri tertinggi yang dicapai oleh bank perekonomian rakyat syariah yaitu 22,78% berada dalam kategori yang cukup baik. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen bank pada periode 2021 dalam menghasilkan laba dari pengelolaan modal sendiri cukup tinggi. Sedangkan perolehan nilai ROE terendah adalah 12,38% berada dalam kategori yang cukup kurang baik. Hal ini berarti rendahnya kinerja manajemen bank dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan *net income* pada periode 2019.

Rata-rata nilai ROE PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah selama periode penelitian 2019-2023 adalah 17,538% yang menunjukkan bahwa nilai

ROE mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan manajemen dalam pengelolaan modal yang dimiliki dimana keuntungan (laba) setelah pajak lebih rendah dari total modal yang ada. Dampak dari turunnya nilai ROE bagi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah adalah daya tarik bagi bank terhadap investor akan semakin menurun. Indikator ini sangat penting bagi pemegang saham dan investor dalam pengambilan keputusan.

c. *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Menurut Veithzal. (2013:131) pengertian BOPO adalah “Biaya operasional pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.”

Formulasi rasio BOPO:

$$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan yang diolah menggunakan rumus, hasil yang didapat sebagai berikut :

Tabel 4.3
Perhitungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
(000)

Tahun	Biaya Operasional (RP)	Pendapatan Operasional (RP)	Bopo%
2019	1,762,415	139,095	12,67%
2020	1,452,432	110,873	13,09%
2021	1,193,777	378,218	3,15%
2022	1,319,577	204,804	6,44%
2023	1,605,558	207,849	7,72%
Rata-rata			8,61%

Sumber: Data diolah 2024

Perhitungan BOPO tahun 2019:

(angka dalam ribu rupiah)

$$BOPO = \frac{1,762,415}{139,095} \times 100\% = 12,67\%$$

Perhitungan BOPO tahun 2020:

(angka dalam ribu rupiah)

$$BOPO = \frac{1,452,432}{110,873} \times 100\% = 13,09\%$$

Perhitungan BOPO tahun 2021:

(angka dalam ribu rupiah)

$$BOPO = \frac{1,193,777}{378,218} \times 100\% = 3,15\%$$

Perhitungan BOPO tahun 2022:

(angka dalam ribu rupiah)

$$BOPO = \frac{1,319,577}{204,804} \times 100\% = 6,44\%$$

Perhitungan BOPO tahun 2023:

(angka dalam ribu rupiah)

$$BOPO = \frac{1,605,558}{207,849} \times 100\% = 7,72\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa beban operasional pendapatan operasional (BOPO) PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah mengalami fluktuasi. Peningkatan beban operasional pendapatan operasional (BOPO) tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu 13,09% dan terendah pada tahun 2021 yaitu 3,15%. Kinerja keuangan pada PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah, periode 2019-2023 yang diukur dengan beban operasional pendapatan operasional (BOPO) berada pada kategori kurang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah cukup baik dalam mengefisienkan operasionalnya, karena semakin kecil atau rendah

nilai beban operasional pendapatan operasional (BOPO) maka semakin efisien perbankan tersebut.

Rata-rata nilai BOPO PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah selama periode studi 2019-2023 adalah 8,61% yang menunjukkan bahwa nilai BOPO mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh tingginya efisien dalam mengelolah biaya operasionalnya. Dampak dari meningkatnya nilai BOPO bagi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah adalah persaingan yang semakin ketat di industri perbankan, sehingga bank harus menawarkan suku bunga yang lebih rendah.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Provitabilitas

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. ROA memberikan gambaran tentang seberapa baik manajemen perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Berdasarkan penelitian pada tahun 2019, ROA PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro berada pada angka 2,48%. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 2,48% dari total aset yang dimilikinya. ROA yang relatif rendah ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang tidak signifikan. Pada tahun 2020, ROA meningkat signifikan menjadi 5,95%. Peningkatan ini menunjukkan perbaikan dalam efisiensi penggunaan aset, di mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dari asetnya dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini bisa disebabkan oleh peningkatan laba bersih atau pengelolaan aset yang lebih efisien.

Berdasarkan penelitian puncaknya terjadi pada tahun 2021, dengan ROA mencapai 6,55%. Ini adalah nilai tertinggi selama periode analisis, menunjukkan bahwa perusahaan mencapai efisiensi tertinggi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap peningkatan ini termasuk strategi bisnis yang efektif, pengelolaan aset yang lebih baik, atau kondisi ekonomi yang menguntungkan. Namun, pada tahun 2022, ROA menurun drastis menjadi 3,52%. Penurunan ini mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset menurun. Penyebabnya bisa bermacam-macam, termasuk penurunan laba bersih, peningkatan total aset yang tidak diimbangi dengan peningkatan laba, atau faktor eksternal seperti perubahan kondisi pasar atau ekonomi.

Penurunan ROA berlanjut pada tahun 2023, dengan nilai 3,34%. Penurunan ini memperlihatkan bahwa perusahaan masih menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi penggunaan aset. Meskipun laba bersih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, peningkatan aktiva total yang lebih besar menyebabkan ROA tetap menurun. Nilai rata-rata Return On Asset (ROA) PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro selama periode 2019-2023 adalah sebesar 4,368%. Nilai ini memberikan gambaran umum mengenai efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak selama periode lima tahun tersebut. Rata-rata ROA sebesar 4,368% menunjukkan bahwa, selama lima tahun, perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 4,368% dari total aset yang dimilikinya. Standar industri ROA adalah 20%, maka rata-rata 4,368% relatif rendah.

Laba bersih yang fluktuatif dari tahun ke tahun berdampak langsung pada ROA. Misalnya, kenaikan laba bersih yang signifikan pada tahun 2020 dan 2021 meningkatkan ROA, sementara penurunan laba bersih pada tahun 2022

menurunkan ROA. Pertumbuhan aktiva total yang tidak diimbangi dengan peningkatan yang proporsional dalam laba bersih juga berpengaruh pada ROA. Misalnya, pada tahun 2023, meskipun laba bersih meningkat, peningkatan aktiva total yang lebih. Efisiensi operasional, termasuk manajemen biaya dan penggunaan aset, mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang ada. Perubahan dalam biaya operasional yang tidak diimbangi dengan pendapatan yang sepadan dapat menurunkan ROA.

Nilai rata-rata ROA sebesar 4,368% selama periode 2019-2023 menunjukkan bahwa PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro memiliki ruang untuk meningkatkan efisiensi penggunaan asetnya. Dibandingkan dengan standar industri, nilai ini mungkin dianggap rendah, menandakan perlunya peningkatan dalam strategi manajemen aset dan efisiensi operasional. Dengan fokus pada pengelolaan aset yang lebih baik, pengendalian biaya, dan peningkatan laba bersih, perusahaan dapat meningkatkan ROA dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi para pemegang saham.

Return On Equity (ROE) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Berdasarkan penelitian pada tahun 2019, ROE PT. Bank Perekonomian rakyat syariah harta insan karimah fajar nitro berada pada angka 15,76%. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 15,76% dari total equity yang dimilikinya. ROE yang relatif rendah ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang tidak signifikan. Pada tahun 2020, ROE meningkat signifikan menjadi 22,45%. Peningkatan ini menunjukkan perbaikan dalam efisiensi penggunaan equity, dimana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dari equitynya

dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini bisa disebabkan oleh peningkatan laba bersih atau pengelolaan equity yang lebih efisien.

Berdasarkan penelitian pada tahun 2021, dengan ROE mencapai 22,78%. Ini adalah nilai tertinggi selama periode analisis, menunjukkan bahwa perusahaan mencapai efisiensi tertinggi dalam penggunaan equity untuk menghasilkan laba bersih. Faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan ini termasuk strategi bisnis yang efektif. Pengelolaan equity yang baik, atau kondisi ekonomi yang menguntungkan. Namun pada tahun 2022, ROE menurun drastis menjadi 12,38%. Penurunan ini mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan equity menurun. Disebabkan karena penurunan laba bersih, peningkatan total ekuitas yang tidak diimbangi dengan peningkatan laba.

Berdasarkan penelitian pada tahun 2023, ROE mengalami peningkatan sebesar 14,32%. Peningkatan ini memperlihatkan bahwa perusahaan ini mampu menjaga efisiensi penggunaan equitynya. Meskipun laba bersih pada tahun sebelumnya mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2023. Peningkatan laba bersih yang lebih besar menyebabkan ROE mengalami peningkatan. Nilai rata-rata Return On Equity (ROE) PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro selama periode 2019-2023 adalah sebesar 17,538%. Nilai ini memberikan gambaran umum mengenai efisiensi perusahaan dalam menggunakan equitynya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak selama periode lima tahun terakhir. Rata-rata ROE sebesar 17,538% menunjukkan bahwa, selama lima tahun, perusahaan menghasilkan laba bersih sebesar 17,538% dari total equity yang dimilikinya. Standar industri ROE adalah 30%, maka rata-rata 17,538% relatif rendah.

Laba bersih yang fluktuatif dari tahun ke tahun berdampak langsung pada ROE. Misalnya, kenaikan laba bersih yang signifikan pada tahun 2020

dan 2021 meningkatkan ROE, sementara penurunan laba bersih pada tahun 2022 menurunkan ROE. Pertumbuhan total ekuitas tidak diimbangi dengan peningkatan yang proporsional dalam laba bersih juga berpengaruh pada ROE. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan laba yang signifikan perusahaan mampu menjaga efisiensi tertinggi dalam penggunaan equitinya sehingga mengalami peningkatan.

Nilai rata-rata ROE sebesar 17,538% selama periode 2019-2023 menunjukkan bahwa PT. Bank perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro memiliki ruang untuk meningkatkan efisiensi penggunaan equitinya. Dibandingkan dengan standar industri, nilai ini mungkin dianggap rendah, menandakan perlunya peningkatan dalam strategi manajemen aset dan efisiensi operasional. Dengan fokus pada pengelolaan aset yang lebih baik, pengendalian biaya, dan peningkatan laba bersih, perusahaan dapat meningkatkan ROE dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi para pemegang saham.

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja sebuah bank ketika menghasilkan laba.

Berdasarkan penelitian pada tahun 2019 nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro berada pada angka 12,67%. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan biaya operasional sebesar 12,67% dari pendapatan operasionalnya. Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) yang relatif rendah ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang tidak signifikan. Pada tahun 2020, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat signifikan menjadi 13,09%. Peningkatan ini menunjukkan perbaikan dalam laba penggunaan biaya

operasional, dimana perusahaan mampu menghasilkan biaya operasional bank meningkat lebih cepat dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan penelitian pada tahun 2021, dengan nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mencapai 3,15%. Mengalami penurunan drastis menjadi 3,15%. Penurunan ini mengindikasikan bahwa laba penggunaan biaya menurun, disebabkan karena pendapatan operasionalnya meningkat sehingga menyebabkan penurunan pada tahun 2021. Namun pada tahun 2022 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 6,44%. Menunjukkan bahwa perusahaan mencapai efisiensi yang tinggi dalam penggunaan biaya operasionalnya untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan penelitian pada tahun 2023, dengan nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mencapai 7,72%. Terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 7,72%. Peningkatan ini mengindikasikan laba penggunaan biaya meningkat. Disebabkan karena biaya operasional bank meningkat lebih cepat dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya. Nilai rata-rata Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro selama periode 2019-2023 adalah sebesar 8,61%. Nilai ini memberikan gambaran umum mengenai efisiensi perusahaan dalam menggunakan laba untuk menghasilkan biaya operasional selama periode lima tahun terakhir. Rata-rata Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 8,61% menunjukkan bahwa, selama lima tahun perusahaan menghasilkan biaya operasional bank sebesar 8,61% dari pendapatan operasional. Standar industri Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah 40%, maka rata-rata 8,61% masih relatif rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas menunjukkan baik tidaknya kinerja keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro sehingga mengalami penurunan pada rasio ROA dan ROE, bersama dengan peningkatan rasio BOPO, menunjukkan bahwa PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro mengalami penurunan kinerja keuangan secara keseluruhan. Efisiensi operasional menurun, dan profitabilitas juga mengalami tekanan. Jika dilihat dari analisis rasio profitabilitas yang diukur masih berada dibawah rasio standar industri yang telah ditetapkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kinerja keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro pada periode 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan cenderung menurun. Return On Assets (ROA) mengalami penurunan drastis dari 6,55% pada tahun 2021 menjadi 3,52% pada tahun 2022 dan turun lagi menjadi 3,34% pada tahun 2023. Return On Equity (ROE) juga menunjukkan ketidakstabilan, dengan nilai 22,78% pada tahun 2021, turun menjadi 12,38% pada tahun 2022, dan naik sedikit menjadi 14,32% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan kemampuan menghasilkan laba bersih dan modal yang tidak stabil. Selain itu, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional menunjukkan ketidakstabilan, meningkat pada tahun 2019-2020, turun menjadi 3,15% pada tahun 2021, lalu naik menjadi 6,44% pada tahun 2022 dan meningkat lagi menjadi 7,72% pada tahun 2023. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Fajar Nitro pada periode 2019-2023 tidak signifikan.

5.2 Saran

1. Bagi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat suatu keadaan perusahaan dimana keadaan rasio keuangan yang dikategorikan kurang baik agar dapat ditingkatkan yang lebih baik lagi sehingga kepercayaan masyarakat, nasabah, pemegang saham, dan juga pihak lainnya terhadap bank tersebut tetap terjaga.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan peneliti tentang penilaian kinerja keuangan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, S. (2019). Analisis Efisiensi Kinerja Operasional Bank dengan Menggunakan Rasio Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional pada PT. BPR Central Sejahtera Tanjungpinang. *Scholar. Archive. Org*, 1(1), 29-38.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1), 6-15.
- Firdaus, M., Noprizal, N., & Dewi, R. K. (2021). ... *Keuangan PT. Bank BRI Syariah TBK dengan Metode Eagles (Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management) Periode 2016-2020*. [http://e-theses.iaincurup.ac.id/1445/1/Muhammad Firdaus Analisis Kinerja Keuangan PT Bank BRI Syariah Tbk Dengan Metode EAGLES](http://e-theses.iaincurup.ac.id/1445/1/Muhammad%20Firdaus%20Analisis%20Kinerja%20Keuangan%20PT%20Bank%20BRI%20Syariah%20Tbk%20Dengan%20Metode%20EAGLES) .pdf
- Franata, Y. (2022). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2017-2021 DENGAN MENGGUNAKAN RETURN ON ASSET (ROA)* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Hasibuan, H. M. S. P. (2006). Definisi Profitabilitas. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, 266. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=558495>
- Mere, E. (2013). *Pengertian Bank Menurut Undang undang*. 11–33. <https://www.google.com/search?q=2.1+BANK%0D%0ABAB+II+LANDAS+AN+TEORI%0D%0A2.1.1+Pengertian+Bank+Menurut+Undang-Undang+Nos.10+Tahun+1998+tentang+perbankan%2C%0D%0Adikemuka+bahwa+pengertian+bank+adalah+sebagai+badan+usaha+yang%0D%0Amenghimpun+dana+dari+mas>
- Nasfi, N. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Sumatera Barat. *TAMWIL: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 131-150.
- Ottay, M., & Alexander, S. (2015). Analisis Laporan Keuangan Guna Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Citra Dumoga Manado. *Jurnal EMBA*, 3(1), 926.
- Pustaka, K., Pemikiran, K., & Hipotesis, D. A. N. (2013). *BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 2.1. Kajian Pustaka 2.1.1 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) 2.1.1.1 Pengertian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*. 14–33.
- Risma, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT BPRS Taman Indah Darussalam Menggunakan Metodologi RGEC dan Syariah Compliance (Tesis Doktor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry).
- Tompoh, E., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Bank Dilihat Dari Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk. *Productivity*, 4(5), 691-696.
- Yuniartika, M. D., & Hasmarini, I. M. I. (2022). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Dependency Ratio Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Provinsi Jawa Timur*

Tahun 2017-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Zhang, L. (2020, August). M & A Financial Performance Analysis. In *2020 The 4th International Conference on Business and Information Management* (pp. 8-15).

Sumber lain :

<https://adjar.grid.id/read/543574086/5-pengertian-bank-menurut-para-ahli?page=all>

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-rasio-solvabilitas/>

<https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx>

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Biodata Penulis

Nama : Esri Enastuti
Tempat, Tanggal Lahir : Rano, 06 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Penjernihan 3 Blok B
No HP : 082292771812
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan Syariah
E-mail : esrianastuti@gmail.com



Riwayat Pendidikan:

1. SDN 191 Salukuse
2. SMPN Satap 4 Bonggakaradeng
3. SMAN 3 Tana Toraja

Makassar, 11 Mei 2024

Esri Enastuti

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Publikasi

Laporan Posisi Keuangan Publikasi

31 Desember 2019

620168 - PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH FAJAR NITRO

Jl. Urip Sumoharjo No. 20 Makassar (Ruko Mini Graha Pena)

Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar

**UNAUDITED BY OTORITAS
JASA KEUANGAN**

Pos	Ribuan Rp.	
	2019	2018
ASET		
1. Kas dalam Rupiah	322,224	427,086
2. Kas dalam Valuta Asing	0	0
3. Penempatan pada Bank Indonesia	0	0
4. Penempatan pada Bank Lain	2,515,886	2,035,058
5. Piutang		
a. Piutang Murabahah	8,795,149	7,209,184
b. Piutang Istishna	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0
d. Piutang Qardh	0	0
e. Piutang Sewa	0	0
6. Pembiayaan Bagi Hasil		
a. Mudharabah	0	0
b. Musyarakah	0	0
c. Lainnya	0	0
7. Pembiayaan Sewa	0	0
8. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
a. Umum	44,412	43,157
b. Khusus	981,314	191,174
9. Salam	0	0
10. Aset Istishna dalam Penyelesaian	0	0
Termin Istishna -/-	0	0
11. Persediaan	0	0
12. Agunan yang Diambil Alih	0	0
13. Aset Tetap dan Inventaris	174,719	294,119

Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	153,828	262,012
14. Aset Tidak Berwujud	120,000	0
Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai-/-	120,000	0
15. Aset Lainnya	12,577	25,917
Total Aset	10,641,001	9,495,021
LIABILITAS DAN EKUITAS		
1. Liabilitas Segera	14,158	20,467
2. Tabungan Wadiah	82,481	85,211
3. Dana Investasi Non Profit Sharing		
a. Tabungan	1,103,885	1,319,280
b. Deposito	1,329,800	816,000
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
5. Liabilitas kepada Bank Lain	5,700,000	5,500,000
6. Pembiayaan Diterima	0	0
7. Liabilitas Lainnya	739,466	344,640
8. Dana Investasi Profit Sharing	0	1,662
9. Modal Disetor	6,710,000	6,710,000
10. Tambahan Modal Disetor	0	0
11. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	0	0
12. Saldo Laba		
a. Cadangan Umum	0	0
b. Cadangan Tujuan	0	0
c. Belum ditentukan tujuannya	(5,038,789)	(5,302,239)
Total Liabilitas dan Ekuitas	10,641,001	9,495,021

	Ribuan Rp.	
Pos	2019	2018
I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	2,357,922	1,981,755
1. Dari Bank Indonesia	0	0
2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	54,099	71,737
3. Pembiayaan yang diberikan		
a. Pendapatan Piutang		
i. Piutang Murabahah	2,303,823	1,910,018
ii. Piutang Istishna	0	0
iii. Piutang Multijasa	0	0
b. Pendapatan Bagi Hasil		

i. Mudharabah	0	0
ii. Musyarakah	0	0
c. Pendapatan Sewa	0	0
d. Pendapatan Lainnya	0	0
4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	0	0
II. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	626,320	551,290
1. Non Profit Sharing	626,320	551,290
2. Profit Sharing	0	0
III. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I – II)	1,731,602	1,430,465
IV. Pendapatan Operasional Lainnya	139,095	161,751
V. Beban Operasional	1,762,415	1,207,917
1. Beban Bonus Titipan Wadiah	160	115
2. Beban Premi Asuransi dan Penjaminan	17,928	15,143
3. Beban Penyisihan Penghapusan Aset	815,798	244,201
4. Beban Pemasaran	10,684	536
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum	917,844	947,922
VI. Pendapatan dan Beban Nonoperasional	155,169	99,105
1. Pendapatan Nonoperasional	155,189	100,549
2. Beban Nonoperasional		
a. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b. Lainnya	20	1,444
VII. Laba Rugi Tahun Berjalan	263,450	483,404
VIII. Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
IX. Pajak Tangguhan	0	0
X. Zakat	0	0
XI. Laba Rugi Bersih	263,450	483,404

Pos	Ribuan Rp.	
	2021	2020
ASET		
1. Kas dalam Rupiah	217,678	261,217
2. Kas dalam Valuta Asing	0	0
3. Penempatan pada Bank Indonesia	0	0
4. Penempatan pada Bank Lain	3,876,991	2,492,455
5. Piutang		

a. Piutang Murabahah	5,667,005	6,674,607
b. Piutang Istishna	0	0
c. Piutang Multijasa	0	0
d. Piutang Qardh	37,749	58,072
e. Piutang Sewa	0	0
6. Pembiayaan Bagi Hasil		
a. Mudharabah	0	0
b. Musyarakah	0	0
c. Lainnya	0	0
7. Pembiayaan Sewa	0	0
8. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
a. Umum	28,928	37,741
b. Khusus	94,577	1,353,704
9. Salam	0	0
10. Aset Istishna dalam Penyelesaian	0	0
Termin Istishna -/-	0	0
11. Persediaan	0	0
12. Agunan yang Diambil Alih	0	0
13. Aset Tetap dan Inventaris	196,709	187,169
Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	176,971	166,871
14. Aset Tidak Berwujud	120,000	120,000
Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	120,000	120,000
15. Aset Lainnya	14,886	20,379
Total Aset	9,710,542	8,135,582
LIABILITAS DAN EKUITAS		
1. Liabilitas Segera	78,577	26,772
2. Tabungan Wadiah	76,538	78,728
3. Dana Investasi Non Profit Sharing		
a. Tabungan	1,059,129	835,383
b. Deposito	2,060,800	1,229,800
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
5. Liabilitas kepada Bank Lain	2,650,000	2,850,000
6. Pembiayaan Diterima	0	0
7. Liabilitas Lainnya	994,912	959,878
8. Dana Investasi Profit Sharing	0	0
9. Modal Disetor	6,710,000	6,710,000

10. Tambahan Modal Disetor	0	0
11. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	0	0
12. Saldo Laba		
a. Cadangan Umum	0	0
b. Cadangan Tujuan	0	0
c. Belum ditentukan tujuannya	(3,919,415)	(4,554,978)
Total Liabilitas dan Ekuitas	9,710,542	8,135,582

Pos	Ribuan Rp.	
	2021	2020
I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	1,789,273	2,022,771
1. Dari Bank Indonesia	0	0
2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	123,070	78,827
3. Pembiayaan yang diberikan		
a. Pendapatan Piutang		
i. Piutang Murabahah	1,666,203	1,943,944
ii. Piutang Istishna	0	0
iii. Piutang Multijasa	0	0
b. Pendapatan Bagi Hasil		
i. Mudharabah	0	0
ii. Musyarakah	0	0
c. Pendapatan Sewa	0	0
d. Pendapatan Lainnya	0	0
4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	0	0
II. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	419,859	498,311
1. Non Profit Sharing	419,859	498,311
2. Profit Sharing	0	0
III. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I – II)	1,369,415	1,524,460
IV. Pendapatan Operasional Lainnya	378,218	110,873
V. Beban Operasional	1,193,777	1,452,432
1. Beban Bonus Titipan Wadiah	158	197
2. Beban Premi Asuransi dan Penjaminan	9,035	12,334
3. Beban Penyisihan Penghapusan Aset	228,937	577,252
4. Beban Pemasaran	5,138	1,300
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum	950,510	861,349

VI. Pendapatan dan Beban Nonoperasional	81,709	300,909
1. Pendapatan Nonoperasional	102,560	305,159
2. Beban Nonoperasional		
a. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b. Lainnya	20,851	4,250
VII. Laba Rugi Tahun Berjalan	635,564	483,810
VIII. Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
IX. Pajak Tangguhan	0	0
X. Zakat	0	0
XI. Laba Rugi Bersih	635,564	483,810

Pos	Ribuan Rp.	
	2023	2022
ASET		
1. Kas dalam Rupiah	228,075	138,178
2. Kas dalam Valuta Asing	0	0
3. Penempatan pada Bank Indonesia	0	0
4. Penempatan pada Bank Lain	11,013,436	6,989,037
5. Piutang		
a. Piutang Murabahah	7,541,700	6,658,368
b. Piutang Istishna	0	0
c. Piutang Multijasa	807,586	0
d. Piutang Qardh	15,000	23,717
e. Piutang Sewa	0	0
6. Pembiayaan Bagi Hasil		
a. Mudharabah	0	0
b. Musyarakah	0	0
c. Lainnya	0	0
7. Pembiayaan Sewa	0	0
8. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
a. Umum	38,614	41,358
b. Khusus	252,792	195,147
9. Salam	0	0
10. Aset Istishna dalam Penyelesaian	0	0
Termin Istishna -/-	0	0
11. Persediaan	0	0
12. Agunan yang Diambil Alih	0	0

13. Aset Tetap dan Inventaris	257,467	213,534
Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	207,954	188,913
14. Aset Tidak Berwujud	120,000	120,000
Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai-/-	120,000	120,000
15. Aset Lainnya	12,467	15,035
Total Aset	19,376,371	13,612,451
LIABILITAS DAN EKUITAS		
1. Liabilitas Segera	167,788	127,006
2. Tabungan Wadiah	79,368	79,598
3. Dana Investasi Non Profit Sharing		
a. Tabungan	931,326	1,342,429
b. Deposito	8,893,000	4,318,450
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
5. Liabilitas kepada Bank Lain	4,400,000	3,450,000
6. Pembiayaan Diterima	0	0
7. Liabilitas Lainnya	388,468	425,119
8. Dana Investasi Profit Sharing	0	0
9. Modal Disetor	7,310,000	7,310,000
10. Tambahan Modal Disetor	0	0
11. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	0	0
12. Saldo Laba		
a. Cadangan Umum	0	0
b. Cadangan Tujuan	0	0
c. Belum ditentukan tujuannya	(2,793,579)	(3,440,150)
Total Liabilitas dan Ekuitas	19,376,371	13,612,451

Pos	Ribuan Rp.	
	2023	2022
I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	3,040,634	2,260,464
1. Dari Bank Indonesia	0	0
2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	431,973	267,487
3. Pembiayaan yang diberikan		
a. Pendapatan Piutang		
i. Piutang Murabahah	2,474,630	1,992,976
ii. Piutang Istishna	0	0
iii. Piutang Multijasa	134,032	0

b. Pendapatan Bagi Hasil		
i. Mudharabah	0	0
ii. Musyarakah	0	0
c. Pendapatan Sewa	0	0
d. Pendapatan Lainnya	0	0
4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	0	0
II. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	999,026	711,144
1. Non Profit Sharing	999,026	711,144
2. Profit Sharing	0	0
III. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I – II)	2,041,608	1,549,320
IV. Pendapatan Operasional Lainnya	207,849	204,804
V. Beban Operasional	1,605,558	1,319,577
1. Beban Bonus Titipan Wadiah	200	140
2. Beban Premi Asuransi dan Penjaminan	19,652	13,687
3. Beban Penyisihan Penghapusan Aset	77,148	195,136
4. Beban Pemasaran	11,998	4,576
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum	1,496,559	1,106,038
VI. Pendapatan dan Beban Nonoperasional	19,251	44,718
1. Pendapatan Nonoperasional	72,569	74,883
2. Beban Nonoperasional		
a. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b. Lainnya	53,318	30,165
VII. Laba Rugi Tahun Berjalan	663,150	479,264
VIII. Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
IX. Pajak Tangguhan	0	0
X. Zakat	16,578	0
XI. Laba Rugi Bersih	646,572	479,264